

DAFTAR RUJUKAN

- Arcaro, Jerome S. 2005. *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip-Prinsip dan Tata Langkah Penerapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Muzayyin. 2003. *Filsafat Pendidikan Agama Islam Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Daradjat, Zakiah. 1982. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental* Jakarta: Bulan Bintang.
- Daryanto. 2005. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional, Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Tingkat SD Mata pelajaran Agama Islam, (Direktorat Jenderal Mandikdasmen 2007) hal. 2, akses di <https://goo.gl/DYGbub>.
- Feisal, Jusuf Amir. 2000. *Reorientasi Pendidikan Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Furchan, Arief. 2004. *Transformasi Pendidikan Agama Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Gema Media.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan, Ali. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya.
- Hasyimi Ahmad. 2000. *Muktarul Akhadis Madaniyah*. Surabaya: Surya Abadi.
- Hidayat R. Achmad. 2012. *Al-Qur'anul Karim Tafsir Per Kata Tajwid Kode, The Holy Qur'an Al-Fatih*. Jakarta: Al-Fatih.
- Muhaimin. 2003. *Wacana Pengembangan Pendidikan agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK*, cet. V. Bandung: Rosda Karya.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Rosda Karya.
- Nasution. 2005. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nata, Abuddin. 2001. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Prenada Media.
- Nurdin. 2010. *Peran kepemimpinan kepala sekolah dalam mengembangkan mutu sumber daya guru di SMA Unggulan BPPT al Fattah Lamongan*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tesis tidak diterbitkan.
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Raudhatul Athfal Al Khairiyah Banjarsari Kidul Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. IAIN Purwokerto.
- Sudradjat, Hari. 2004. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Bandung Cipta Cekas Grafika.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno, Ahmad Tanzeh. 2006. *Dasar-dasar Penelitian*. Surabaya: eLKAF.
- Sudjana, Djudju. 2006. *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tilaar, H.A.R. 2002. *Membenahi Pendidikan Nasional*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003. Diakses dari <https://www.google.co.id/url?url=http://repository.unand.ac.id/20788/1/> pada hari Senin, 23 April 2018 pukul 23.35 WIB.
- Siti Rukhayah, S.Pd, Wawancara dengan Kepala SDN IV Tapan, 03 April 2018. 08.25 WIB
- Mustofa, S.Ag selaku guru PAI pada tanggal 19 Maret 2018 pukul 09:00 WIB.
- Wahjusumidjo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Wiyani , Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.

Yusup, Mochamad Khoirul. 2012. *Manajemen Lembaga Pendidikan Ma'arif Nahdlotul Ulama Kota Blitar Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam Tingkat Menengah Atas (Studi Multi Kasus Di Ma Ma'arif Nu Blitar Dan Smk Islam I Blitar*. Tesis, STAIN Tulungagung, Tesis tidak diterbitkan.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI TAPAN IV
KECAMATAN KEDUNGAWARU, KABUPATEN TULUNGAGUNG

No.	Fokus Penelitian	Pedoman Wawancara
1.	Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Tapan IV Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung?	<p>Kepala Sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana mutu pendidikan agama islam yang ada di SDN IV Tapan selama ini? 2. Bagaimana kualitas pendidik agama islam di SDN IV Tapan satu tahun terakhir? 3. Bagaimana upaya kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidik di SDN IV Tapan?
		<p>Waka Kesiswaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana model pembelajaran PAI di SDN IV Tapan? 2. Bagaimana upaya ibu kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru untuk mengajarkan PAI di SDN IV Tapan?
		<p>Guru PAI</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana proses pembelajaran PAI di SDN IV Tapan? 2. Bagaimana tanggapan guru PAI terkait pengembangan mutu pendidik yang dilakukan oleh kepala sekolah SDN IV Tapan?
2.	Bagaimana upaya kepala sekolah	<p>Kepala Sekolah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa yang sudah dilakukan

	<p>dalam meningkatkan mutu supervisi di Sekolah Dasar Negeri Tapan IV Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung?</p>	<p>tentang upaya supervisi kepala sekolah kepada tenaga pendidik yang selama ini berjalan?</p> <p>2. Apa upaya supervisi kepala sekolah untuk lebih meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu tenaga kerja di SDN IV Tapan?</p> <p>Guru PAI</p> <p>1. Bagaimana tanggapan guru PAI mengenai supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SDN IV Tapan?</p> <p>2. Apa saja strategi yang sudah dilakukan kepala sekolah terhadap permasalahan tenaga pendidik PAI di SDN IV Tapan?</p>
3.	<p>Bagaimana upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sarana prasarana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri Tapan IV Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung?</p>	<p>Kepala Sekolah</p> <p>1. Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di SDN IV Tapan selama ini?</p> <p>2. Bagaimana penggunaan dan perawatan sarana dan prasarana SDN IV Tapan yang selama ini berjalan?</p> <p>3. Bagaimana peningkatan sarana dan prasarana yang akan dilakukan kepala sekolah SDN IV Tapan kedepannya?</p> <p>Guru PAI</p> <p>1. Bagaimana pendapat tenaga pendidik mengenai sarana dan prasarana yang selama ini digunakan dalam pembelajaran PAI?</p> <p>2. Apa yang diharapkan guru PAI untuk meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran PAI di SDN IV Tapan?</p>

*Lampiran 2***PEDOMAN OBSERVASI****UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI TAPAN IV
KECAMATAN KEDUNGAWARU, KABUPATEN TULUNGAGUNG**

1. Lingkungan SDN Tapan IV Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung
2. Sarana dan Prasarana SDN Tapan IV Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung
3. Kondisi Siswa SDN Tapan IV Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung
4. Kegiatan yang Terkait dengan Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Agama Islam di SDN Tapan IV Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

*Lampiran 3***PEDOMAN DOKUMENTASI****UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI TAPAN IV
KECAMATAN KEDUNGAWARU, KABUPATEN TULUNGAGUNG**

Dokumen Arsip

1. Data Kelembagaan
 - a. Sejarah
 - b. Data Statistik
 - c. Data Tentang Program-program sekolah
 - d. Sarana dan Prasarana
2. Data Tentang Pendidik
 - a. Identitas Pendidik
 - b. Latar Belakang Pendidikan Pendidik
 - c. Pengalaman Pendidik

*Lampiran 4***TRANSKRIP WAWANCARA****UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH DASAR NEGERI TAPAN IV
KECAMATAN KEDUNGAWARU, KABUPATEN TULUNGAGUNG****A. Kepala sekolah**

Peneliti: Bagaimana mutu pendidikan agama islam yang ada di SDN IV Tapan selama ini?

Kepala Sekolah: ya kalau mutu pendidikan agama islam yang ada di SDN ini bisa dibilang masih kurang mbk. Disamping upaya yang kita lakukan selama ini terus meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas. Dimana pijakanya adalah misi dan visi sekolah kita. Karena memang sebelumnya kia kekurangan tenaga pendidik. Sehingga pendidikan agak tersendat.

Peneliti: Bagaimana kualitas pendidik agama islam di SDN IV Tapan satu tahun terakhir?

Kepala Sekolah: kalau kualitas pendidik selama satu tahun inisudah lumayan dari pada 2 atau 3 tahun sebelumnya. Karena pendidik ya sudah tua-tua. Namun, efeknya ya anak-anak nurut sama yang pendidik tua-tua. Disamping pengawasannya kurang. Pendekatannya juga seperti anak kita sendiri. Jadi para anak-anak lebih dekat.

Peneliti: Bagaimana upaya kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDN IV Tapan?

Kepala Sekolah: ya kalau dalam upaya untuk meningkatkan mutu terutama tenaga pendidik, dengan mengikutkan para guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam, seminar-seminar pendidikan dan umum, contohnya seminar Peningkatan kualitas belajar siswa melalui pembelajaran PAIKEM, mengadakan kerja sama dengan lembaga pendidikan lain baik itu swasta atau negeri, menggalakkan kerja secara profesional dengan cara pembagian tugas secara jelas dan transparan, berkonsultasi dengan pengawas. Juga saya selaku kepala sekolah selalu mendukung dan memberikan kesempatan sebanyak-banyaknya kepada para guru di Sekolah Dasar Negeri IV Tapan Kecamatan Kedungwaru ini untuk selalu melakukan pengembangan keilmuannya melalui studi lanjut (kuliah) pada program S-2, karena hal ini sangat berpengaruh juga terhadap mutu guru yang nanti berhubungan dengan kualitas pembelajaran juga mutu lulusan.

Peneliti: Apa yang sudah dilakukan tentang upaya supervisi kepala sekolah kepada tenaga pendidik yang selama ini berjalan?

Kepala Sekolah: selama ini ya yang bisa dilakukan kepala sekolah masih mengarahkan dan membimbing para guru ketika ada kesulitan.

Peneliti: Apa upaya supervisi kepala sekolah untuk lebih meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu tenaga kerja di SDN IV Tapan?

Kepala Sekolah: mengupayakan dan mendorong para pendidik untuk terus mengikuti program pelatihan mengajar yang relevan. Sebenarnya supervisi itu merupakan kegiatan pendekatan kepada guru. Pendekatan tersebut dalam bentuk pengarahan, pembinaan dan pengevaluasian. Dalam melakukan

supervisi harus dengan menggunakan pendekatan yang benar agar sasaran supervisi dalam hal ini guru dapat menerima dengan baik dan tercipta interaksi yang baik antara kepala sekolah dan guru. Supervisi yang dilakukan kepala sekolah, antara lain untuk meningkatkan kompetensi guru-guru dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga diharapkan dapat memenuhi misi pengajaran yang diembannya, atau misi pendidikan nasional dalam lingkup yang lebih luas. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan supervisi adalah: (1) Kepala sekolah harus berusaha menguasai segala kompetensi mata pelajaran agar pada saat melakukan supervisi dan guru menemukan kesulitan, kepala sekolah bisa memberi solusi yang tepat. (2) Kepala sekolah harus *welcome* kepada semua guru agar guru tidak sungkan meminta penjelasan tentang hal-hal yang kurang dimengerti. (3) Kepala sekolah harus bisa memposisikan diri saat melakukan supervisi dan selalu obyektif. (4) Menghindarkan diri dari sikap dan perbuatan yang bersifat memaksa atau bertindak keras terhadap para guru. (5) Kepala sekolah harus mampu melakukan perbuatan yang melahirkan kemauan untuk bekerja dengan penuh semangat dan percaya diri terhadap para guru dengan cara memberi motivasi. Itu yang seharusnya dilakukan. Dan saya sedang berusaha menjalankan hal-hal tersebut mbak. Untuk sekolah dan anak-anak yang lebih baik.

Peneliti: Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang tersedia di SDN IV Tapan selama ini?

Kepala Sekolah: kalau kondisi sarprasnya masih semrawut mbak. Karena kita masih menginventarisir beberapa sarana pembelajaran yang masih ada dan mendata yang sudah hilang. Sehingga dapat menjadi list kita untuk pengadaan dan pembaharuan mbk.

Peneliti: Bagaimana penggunaan dan perawatan sarana dan prasarana SDN IV Tapan yang selama ini berjalan?

Kepala Sekolah: kalau untuk perawatannya kita mengajak para pendidik dan siswa untuk menggunakan sesuai dengan porsiny. Dan melatih anak-anak untuk merapikan setelah menggunakan sarana dan prasarana. Seperti mukena, Al-Qur'an dan lain-lain.

Peneliti: Bagaimana peningkatan sarana dan prasarana yang akan dilakukan kepala sekolah SDN IV Tapan kedepannya?

Kepala Sekolah: “Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan agama Islam di sekolah kami, tidak hanya mengandalkan berbagai pendekatan kepada guru saja. Hal itu tidak akan berhasil jika tidak dibarengi dengan pendekatan kepada siswa. Salah satu upaya pendekatan kepada siswa adalah dengan menyediakan sarana prasarana pendidikan yang menunjang pembelajaran. Di era yang serba canggih ini kita disuguhkan berbagai macam sarana prasarana yang memudahkan pembelajaran. Mulai dari yang bersifat tradisional sampai modern. Sarana prasarana itu tidak akan menimbulkan efek negatif selama kita menggunakannya dengan positif. Sarana dan prasarana pendidikan agama Islam yang ada di sekolah kami antara lain: mushola, mukena, Al-Qur'an, tempat wudhu, buku-buku paket PAI, referensi, LKS PAI, media

pembelajaran PAI berupa kaligrafi, bacaan-bacaan doa, surat-surat pendek yang dipasang di setiap kelas. Beberapa sarana dan prasarana itu harus selalu difungsikan ketika pelajaran PAI dilaksanakan. Kami juga memotivasi kepada guru PAI untuk memaksimalkan mushola dengan cara menggunakannya untuk jamaah sholat duha, dhuhur, kegiatan pondok romadhon, peringatan hari besar Islam dan lain-lain

B. Guru PAI

Peneliti: Bagaimana proses pembelajaran PAI di SDN IV Tapan?

Guru PAI: ya selama ini sudah berjalan dengan baik mbk.

Peneliti: Bagaimana tanggapan bapak selaku guru PAI terkait pengembangan mutu pendidik yang dilakukan oleh kepala sekolah SDN IV Tapan?

Guru PAI: Dalam upaya untuk meningkatkan mutu guru di SDN IV Tapan ini, maka dimulai dari tenaga pendidiknya, bagi yang belum menempuh Program S-1 dianjurkan untuk melanjutkan studi S-1, selain itu guru yang sudah S-1 juga dimotivasi untuk menempuh program pasca sarjana. Selain itu guru juga dimotivasi untuk mengikuti program kursus komputer internet agar dapat mengikuti arus globalisasi dan juga berkaitan dengan sertifikasi guru yang menuntut untuk peningkatan kinerja guru.

Peneliti: Bagaimana tanggapan guru PAI mengenai supervisi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah SDN IV Tapan?

Guru PAI: upaya yang dilakukan oleh ibu kepala sekolah sudah sangat baik menurut saya lo. karena selain mengawasi juga membimbing kita para pendidik.

Peneliti: Apa saja strategi yang sudah dilakukan kepala sekolah terhadap permasalahan tenaga pendidik PAI di SDN IV Tapan?

Guru PAI: kalau upaya yang dilakukan ya seperti itu peningkatan mutu pendidikan agama Islam kaitannya dengan supervisi, kepala sekolah kami memiliki strategi persuasif yang nyaris semua guru di sekolah ini tidak merasa bahwa kita sedang disupervisi. Kepala sekolah kami luwes dalam artian tidak kaku dalam melaksanakan supervisi. Supervisi dilakukan dengan cara memberikan pengarahan, memberikan motivasi saat seorang guru menemukan kesulitan dalam proses belajar mengajar, beliau memberi saran dan beberapa opsi yang dapat dipertimbangkan dan dilaksanakan. Kaitannya dengan pendidikan agama Islam, kepala sekolah kami cukup mumpuni dalam bidang ini. Mulai dari pembelajarannya, literatur dan metode yang tepat untuk pembelajaran PAI beliau sangat menguasai. Hal ini sangat mendukung proses peningkatan mutu pendidikan di sekolah kami mengingat sekolah kami banyak terdapat konflik siswa mulai dari broken home sampai kenakalan anak. Kepribadian pemimpin seperti itu adalah kepribadian pemimpin yang patut dicontoh

Peneliti: Bagaimana pendapat tenaga pendidik mengenai sarana dan prasarana yang selama ini digunakan dalam pembelajaran PAI?

Guru PAI: kondisi sarana dan prasarana selama ini masih kurang perawatan dan kurang pembaharuan mbk. Namun, ya masih diupayakan untuk membenahan sistem perawatannya. Kayak mukena kadang lupa dicuci, dll.

Peneliti: Apa yang diharapkan guru PAI untuk meningkatkan sarana dan prasarana pembelajaran PAI di SDN IV Tapan?

Guru PAI: ya begini Adanya sarana prasarana pendidikan agama Islam yang ada di SDN IV Tapan merupakan pemicu untuk melakukan pembelajaran yang lebih variatif dan riil. Oleh karena itu saya sebagai guru PAI merasa lebih termotivasi untuk mencari berbagai metode pembelajaran yang menarik agar siswa lebih memahami tentang mata pelajaran yang sedang diajarkan dan lebih dari itu siswa bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan itu kami terpicu untuk melakukan diskusi dengan siswa dan guru lain dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di segala bidang dan melalui semua mata pelajaran. Maka ya harus ditingkatkan mbak. Agar semua dapat berjalan dengan baik. Kita juga bisa menjalankan amanah dengan baik pula sebagai tenaga pendidik.

C. Waka Kesiswaan SDN IV Tapan

Peneliti: Bagaimana model pembelajaran PAI di SDN IV Tapan?

Waka Kesiswaan: model pembelajaran yang selama ini diterapkan adalah model *discovery learning* dalam pembelajaran agama. Maksudnya pembelajaran agama itu biarkan anak yang menentukan apakah masalah yang disuguhkan itu baik dan benar lalu ditanya apa alasannya. Nah membiarkan anak-anak berargumentasi adalah langkah untuk mengasah daya kritis dalam

pembelajaran agama. Sehingga anak tidak hanya tau ini boleh atau tidak dalam agama. Tetapi juga tau mengapa ini boleh atau tidak. Kepala sekolah ya selalu memantau perkembangan para guru dan siswa-siswa.

Peneliti: Bagaimana upaya ibu kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru untuk mengajarkan PAI di SDN IV Tapan?

Waka Kesiswaan: oleh ibu kepala sekolah saya diberikan kewenangan pula sebagai waka kesiswaan tidak hanya mengurus masalah siswa saja mbak. Tetapi ya ikut mencarikan link untuk teman-teman guru. Seperti sering mengikuti kegiatan dinas pendidikan juga lalu kita mensosialisasikan hasilnya. Bahkan sistemnya siapa yang dapat ilmu dari pelatihan atau dari studi lanjut harus dibagi kepada kawan guru yang lain. Jadi bisa menjadi bahan ajar yang terus berkualitas. Upaya yang dilakukan ya sudah begitu banyak termasuk mengkoordinir semua guru agar sama-sama belajar dan berdiskusi satu sama lain untuk mengatasi masalah-masalah yang ada dalam pembelajaran.

Peneliti: Bagaimana pendapat bapak waka kesiswaan melihat kegiatan supervisi dari Kepala Sekolah dalam pembelajaran?

Waka Kesiswaan: menurut saya ya sudah baik bisa memantau dan mengembangkan potensi-potensi dari para guru dan siswa. Apalagi mendistribusikan para guru untuk mengenyam pendidikan yang lebih. Ya sudah bagus. Beliau juga mengayomi dan selalu mengarahkan pada hal-hal yang penting.

Peneliti: Apa saja kegiatan supervisi yang sudah dilakukan oleh Kepala Sekolah?

Waka Kesiswaan: ya memang mbak supervisi itu dikomandoi oleh kepala sekolah tetapi lapangannya semua pihak harus menjalankan. Sehingga fungsi supervisi bisa terlaksana dengan pas ya tepatlah. Ibu kepala sekolah selalu mengontrol kehadiran dan keaktifan kita dalam mengajar ketika di kelas. Sesekali ibu kepala sekolah juga ikut memantau perkembangan pengajaran para guru diruang kelas. Sesekali ditegur kalau ada guru dengan pembelajaran yang monoton.

Peneliti: Apa saja sarana prasarana dalam pembelajaran PAI di SDN IV Tapan?

Waka Kesiswaan: Sarana Pembelajaran sih ya ada buku-buku cerita nabi-nabi, alat peraga, gambar-gambar dan mukena, al-qur'an itukan juga sebagai sarana dan prasarana.

Peneliti: Bagaimana upaya peningkatan mutu sarana dan prasarana untuk pembelajaran PAI?

Waka Kesiswaan: kalau bu kepala sekolah selalu mengusahakan peralatan pembelajaran mbak untuk para siswa. Alat-alat itu melalui dapat bantuan dari berbagai pihak termasuk para guru sendiri. Karena samangatnya kan mengajarkan anak-anak kita juga dapat pahala.

*Lampiran 5***DERKRIPSI OBJEK PENELITIAN****1. Letak Geografis**

SDN IV Tapan terletak di tepi jalan, timur pertigaan belok ke Pabrik Kertas Setia Kawan, belok ke kanan menuju Balai Desa Tapan, yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah utara : Sungai Brantas
- b. Sebelah selatan : Desa Bangoan
- c. Sebelah timur : Sungai Brantas
- d. Sebelah barat : Jalan Raya dan Desa Ngujang

2. Visi dan Misi dan Tujuan**a. Visi**

Menjadi pusat pendidikan dan ketrampilan yang berpijak pada IMTAQ (Iman dan taqwa) dan berbudaya bangsa.

b. Misi

- 1) Meningkatkan peran, tugas dan fungsi SDN IV Tapan sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas bagi anak didik.
- 2) Meningkatkan kemampuan anak didik dalam menghadapi dan mengatasi berbagai masalah kehidupan.
- 3) Meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga berprestasi di daerah bahkan di tingkat nasional

- 4) Mewujudkan peserta didik yang sehat, cerdas, terampil dan berbudi pekerti luhur.

c. Tujuan

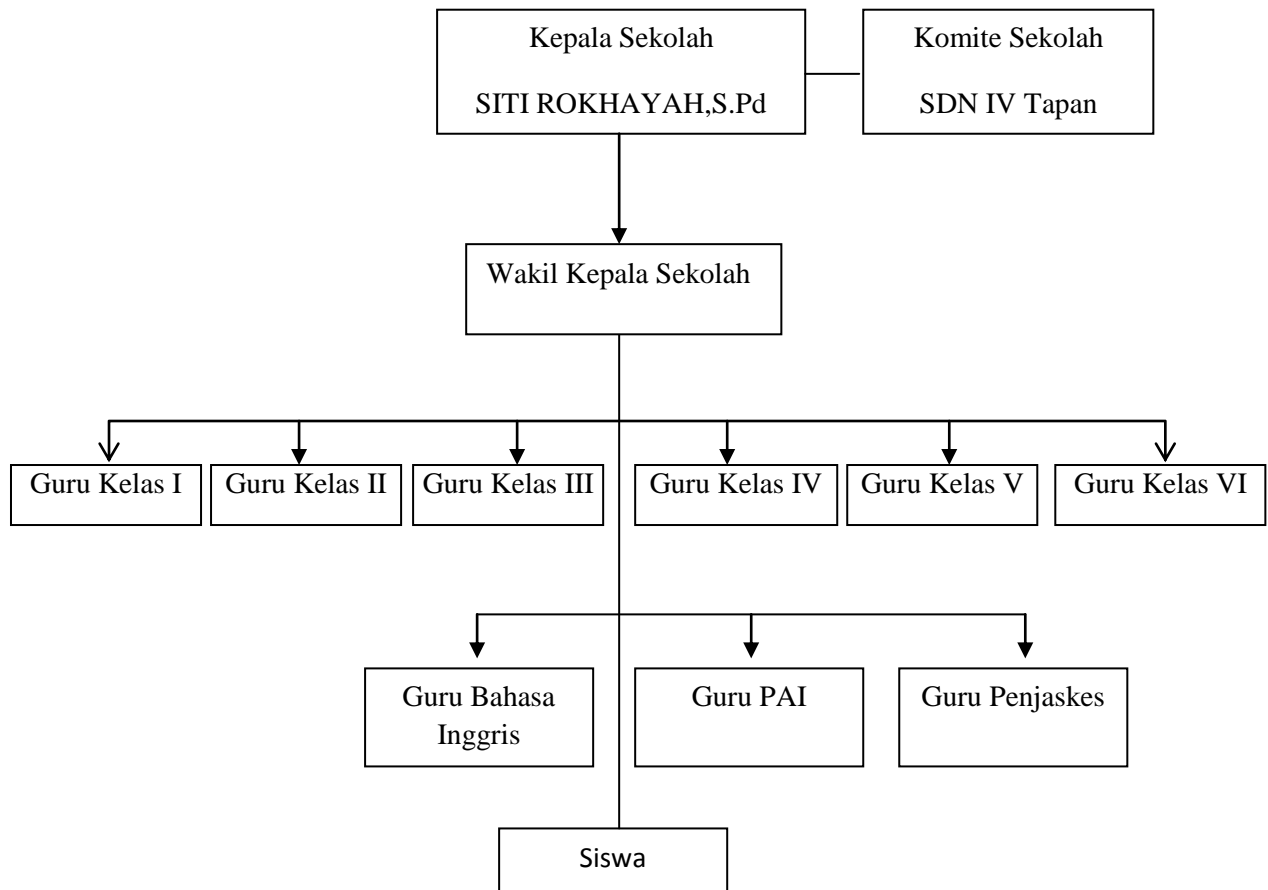
- 1) Menciptakan *out put* atau kelulusan yang dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- 2) Menciptakan *out put* atau kelulusan yang memiliki pengetahuan ketrampilan serta berbudi pekerti luhur.

3. Struktur Organisasi SDN IV Tapan

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka atau susunan yang menunjukkan hubungan antar komponen yang satu dengan yang lain, hingga jelas tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam suatu kebulatan yang teratur.

Fungsi struktur organisasi adalah untuk menetapkan hubungan antara seorang dengan orang lainnya dalam satu kegiatan, sehingga menjadi satu kesatuan yang dijalankan dengan menjalin kerjasama antara semua personalia untuk mencapai tujuan sekolah dalam rangka mewujudkan dan mencapai tujuan organisasi yang efektif dan efisien. Secara lebih terperinci struktur organisasi SDN IV Tapan dapat dilihat pada gambar berikut:

Bagan 4.1 Struktur Organisasi SDN IV Tapan Tahun Pelajaran 2017/2018



Sumber : Dokumen SDN IV Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

4. Keadaan Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Peranan guru dalam proses belajar mengajar adalah membimbing, mendorong dan memberikan fasilitas belajar bagi semua siswa untuk mencapai tujuan. Guru mempunyai tanggung jawab dengan segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan anak.

Penyampaian materi pelajaran hanyalah salah satu dari rangkaian pembelajaran.

Pengaruh yang diperoleh anak didik di sekolah hampir seluruhnya berasal dari guru. Guru yang dimaksud adalah orang yang memberikan pelajaran kepada murid, biasanya adalah guru pendidik yang mengajar mata pelajaran di sekolah. Keadaan guru yang *kualified* tinggi, baik dalam pengambilan metode, mempunyai persiapan dalam mengajar, mudah dimengerti oleh siswa akan mempengaruhi prestasi belajar.

Sekolah Dasar Negeri IV Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung memiliki guru dan karyawan sebanyak 10 orang dengan perincian 9 orang guru dan 1 orang penjaga sekolah. Secara terperinci keadaan guru dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1 : Keadaan Guru dan Karyawan SDN IV Tapan Kecamatan

Kedungwaru Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran

2017/2018

No	Nama	L/P	Pendidikan	Jabatan
1	Siti Rokhayah, S.Pd	P	S 1	Kepala sekolah
2	Sujiwo Djatmiko, SPd	L	S1	Waka Kurikulum
2	Kartin, S.Pd	P	S 1	Guru

3	Mustofa, S.Pd	L	S 1	Guru PAI
4	Siti Rodiyah, S.Pd	P	S 1	Guru
5	Supriyani, S.Pd	P	S 1	Guru
6	Ari Widyayanti	P	D II	Guru
7	Hari Sulistiyo, S.Pd	L	S 1	Guru
8	Roni Efendi, S.Pd	L	S 1	Guru Penjaskes
9	Yeti N, S.S	P	S 1	Guru B. Inggris
10	Sunoyo	L	SMP	Penjaga

Sumber : Arsip Lapor Bulan Maret 2018 SDN IV Tapan Kec.

Kedungwaru Kab. Tulungagung

5. Kondisi Siswa

Siswa merupakan komponen pendidikan yang paling penting. Keberadaannya tidak mungkin digantikan oleh faktor lain. Karena suatu pendidikan tidak akan terlaksana dengan baik tanpa adanya siswa.

Siswa adalah seseorang yang dijadikan obyek sekaligus subyek dalam pendidikan. Dalam hal ini siswa yang sangat berperan dalam pembelajaran. Minat, bakat, motivasi dan juga dukungan dari siswa itu yang menjadikan lembaga pendidikan berhasil.

Adapun kondisi siswa SDN IV Tapan tahun pelajaran 2017/2018 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2 : Kondisi siswa SDN IV Tapan Kec. Kedungwaru Kab.

Tulungagung Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Kelas	Siswa			Ket
		L	P	Jumlah	
1	I	19	14	33	
2	II	17	8	25	
3	III	16	9	25	
4	IV	10	20	30	
5	V	14	10	24	
6	VI	13	10	23	
	Jumlah	87	72	159	

Sumber : Arsip Laporan Bulan Maret 2018 SDN IV Tapan

6. Kondisi Sarana Prasarana

Sekolah Dasar Negeri IV Tapan Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung memiliki sarana prasarana yang relatif lengkap. Hal tersebut terlihat dari berbagai fasilitas yang ada di SDN IV Tapan,

mulai dari gedung sampai sarana pendukung pembelajaran seperti lapangan dan alat-alat peraga pembelajaran.

Di SDN IV Tapan terdapat banyak ruangan yang semuanya merupakan suatu komponen yang saling berperan. Ruangan-ruangan tersebut dalam fungsinya dibagi menjadi dua bagian, dimana kesemuanya memiliki fungsi dan peran masing-masing. Diantaranya ruang pembelajaran, kantor dan ruang pembinaan.

Ruang pembelajaran merupakan sarana terpenting yang digunakan. Hal tersebut dikarenakan ruangan ini dipergunakan sebagai ruangan belajar dan mengajar setiap hari. Ruangan pembelajaran tersebut tentunya disesuaikan dengan jumlah siswa yang ada di SDN IV Tapan. Jumlah ruangan pembelajaran sebanyak 6 ruang untuk 6 kelas.

Setiap kelas memiliki perlengkapan belajar mengajar, antara lain: papan tulis putih, meja, kursi dan almari.

Dalam rangka mencapai tujuan membangun sekolah yang berkualitas dan membentuk manusia yang mempunyai akhlakul karimah, maka diperlukan berbagai faktor pendukung seperti sarana prasarana yang memadai. Adapun sarana prasarana yang dimiliki oleh SDN IV Tapan dijabarkan dalam penjelasan berikut:

a. Ruangan di SDN IV Tapan

Terdapat 6 ruang kelas untuk proses pembelajaran. Selain keenam kelas tersebut terdapat ruangan yang tidak kalah penting dalam mendukung pembelajaran, yakni 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang guru, 1 ruang perpustakaan, 1 ruang UKS, mushola dan koperasi siswa. Selain itu juga terdapat kantin dan kamar mandi.

b. Perlengkapan sekolah

Sekolah Dasar Negeri IV Tapan memiliki perlengkapan yang cukup lengkap. Hal tersebut dapat dilihat dari data observasi dan juga dokumentasi yang ada. Beberapa perlengkapan yang ada antara lain komputer, mesin ketik dan beberapa alat musik.

Fasilitas yang diperuntukkan bagi siswa antara lain lapangan bola voli, bola sepak, bola pingpong dan bola basket. Selain itu juga terdapat alat peraga mata pelajaran IPA, IPS, Matematika, SBK dan sebagainya.

Disamping perlengkapan di atas, SDN IV Tapan juga memiliki *sound system* yang dipergunakan untuk menunjang proses pembelajaran yang ada. Peralatan ini sering dipergunakan dalam acara-acara sekolah baik formal maupun non formal yang diselenggarakan oleh sekolah.

*Lampiran 6***DOKUMENTASI FOTO**

Wawancara Guru PAI



Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara Waka Kurikulum

Lampiran 7



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Mayor Sujadi Timur 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221
 Telepon (0355) 321513 Fax. (0355) 321656
 Website: ftik.iain-tulungagung.ac.id E-mail: ftik_jaintagung@yahoo.co.id

Nomor : B- 1194 /In.12/F.II/TL.00/03/2018

19 Maret 2018

Lampiran : -

Hal : **IZIN PENELITIAN**

Yth. Kepala SDN IV Tapan Kedungwaru Tulungagung

Di -

Tempat

Assalamualaikum wr. wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharap dengan hormat atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : Asma'ul Chusnah
 NIM : 1721143071
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Telepon : 08574355396

untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi "Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SDN IV Tapan Kedungwaru Tulungagung".

Demikian surat ini atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum wr. wb.

Dekan,

Dr. Hj. Binti Maunah, M.Pd.I
 NIP. 196509031998032001

Tembusan:

1. Rektor IAIN Tulungagung sebagai laporan;
2. Yang bersangkutan sebagai pegangan.

Lampiran 8



PEMERINTAH KABUPATEN TULUNGAGUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
**SEKOLAH DASAR NEGERI TAPAN 04
KEDUNGGWARU-TULUNGAGUNG**

Jl. Jayeng Kusuma Gg III Kedungwaru – Tulungagung, e-mail : sdntapan4@gmail.com

TULUNGAGUNG

Kode Pos 66251

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 422.2/066/104.103.618/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SDN Tapan 04 Kedungwaru Tulungagung bahwa :

Nama : ASMA'UL CHUSNAH
NIM : 1721143071
Jurusan : S1 / Pendidikan Agama Islam
Sekolah : IAIN Tulungagung

Telah melaksanakan kegiatan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “ *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam Di SDN Tapan IV Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung*”. Yang dilaksanakan pada tanggal 2 s.d 8 April 2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tulungagung, 15 Mei 2018



SITI ROKHAYAH, S.Pd
NIP. 196005161987032004

Lampiran 9





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG**

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221
Telepon (0355) 321513, 321656 Faximile (0355) 321656
Website : <http://ftik.iain-tulungagung.ac.id> E-mail : ftik@iain-tulungagung.ac.id

**FORM KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI**

Nama : Asmaul Chusnah
NIM : 1721143071
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi/Tugas akhir : Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SDN Tapan IV Kecamatan Kedungwaru kab. Tulungagung
Pembimbing : Drs. Nurul Hidayat, M.Ag

No	Tanggal	Topik/Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
1.	27-3-18	Bab I.	<ul style="list-style-type: none"> - diperbaiki latar belakang. - diperbaiki fokus. - diperbaiki pengantar istilah 	
2.	9-4-18	Bab II-III	<ul style="list-style-type: none"> - diperbaiki teori - diperbaiki definisi PAI - diperbaiki metode penelitian - diperbaiki teori serta 	

No	Tanggal	Topik/Bab	Saran Pembimbing	Tanda Tangan
3.	27-4-08	Bab I, (II)	<ul style="list-style-type: none"> - Latar belakang diperbaiki - Formulasi diperbaiki - Observasi di lapangan - Analisis data ditambahkan tabel 	
4.	16-7-08	Bab I - VI	<ul style="list-style-type: none"> - Maki di SON - Sarana dan prasarana ditambahkan tabel (I) - Pengertian (I) - Kerangka teoritis ditambahkan tabel 	

Lampiran 10



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI TULUNGAGUNG

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Mayor Sujadi Timur Nomor 46 Tulungagung - Jawa Timur 66221

Telepon (0355) 321513, 321656 Faximile (0355) 321656

Website : <http://ftik.iain-tulungagung.ac.id> E-mail : ftik@iain-tulungagung.ac.id

Nomor :
 Lamp. :
 Hal. : **Laporan selesai Bimbingan Skripsi**

Yth. Ketua Jurusan PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 IAIN Tulungagung

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. NURUL Hidayat, M.Ag
 NIP : 1967 071 51 99703 100 2
 Pangkat/Golongan :
 Jabatan Akademik :
 Sebagai : **Pembimbing Skripsi**

Melaporkan bahwa penyusunan skripsi oleh mahasiswa :

Nama : ASMA'UL CHUSMAH
 NIM : 1721143071
 Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Judul : UPAYA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN
MUTU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN TAPAN IV
KECAMATAN KEDUNEWARU, KABUPATEN TULUNGAGUNG

Telah selesai dan siap untuk DIUJIKAN.

Tulungagung, 15 Agustus 2018

Pembimbing,

Drs. NURUL Hidayat, M.Ag

NIP. 1967 0715 1 99703 1002

*Lampiran 11***BIODATA PENULIS**

Nama : Asma'ul Chusnah
NIM : 1721143071
Tempat, Tanggal Lahir : Lamongan, 20 Oktober 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : RT.006/RW.002, Desa.Purwokerto, Kec.
Fakultas/Jurusan Ngimbang, Kab. Lamongan
: FTIK / PAI

Riwayat Pendidikan :

1. TK MUSLIMAT NU Desa Purwokerto (2000-2002)
2. SDN Purwokerto (2002-2008)
3. MTs Ma'arif 8 Purwokerto (2008-2011)
4. SMK NU AL-HIDAYAH Ngimbang (2011-2014)
5. IAIN Tulungagung (2014-2018)